

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya terapi pasien hipertensi rawat inap meliputi total biaya medis langsung yaitu biaya obat antihipertensi sebanyak Rp 2.103.033, biaya obat non antihipertensi sebanyak Rp 10.814.162, biaya penunjang sebanyak Rp 155.947.186, biaya rawat inap sebanyak Rp 101.850.000, dan biaya administrasi sebanyak Rp 440.000. Biaya total perawatan pasien rawat inap secara keseluruhan adalah Rp 271.154.381,- dengan biaya total paling banyak terdapat pada biaya penunjang dan biaya total paling rendah terdapat pada biaya administrasi.
2. Biaya medis langsung pengobatan hipertensi pada pasien BPJS hipertensi rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015 lebih rendah dibandingkan dengan pembayaran oleh BPJS berdasarkan INA-CBGs.

1.2 Saran

1. Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam menentukan kebijakan untuk menentukan anggaran obat khususnya untuk penyakit hipertensi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian farmakoekonomi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya terapi pada pasien hipertensi rawat inap.

